

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Nyeri punggung bawah menjadi masalah kesehatan di hampir semua negara. Hampir bisa dipastikan, 50-80 persen orang berusia 20 tahun ke atas pernah mengalami nyeri punggung bawah atau disebut *low back pain*. Bahkan umumnya, perempuan usia 60 tahun ke atas lebih sering merasakan sakit pinggang. (Anonim, 2008)

Nyeri punggung bawah merupakan keluhan yang sering dijumpai dalam praktek dokter sehari-hari. Nyeri punggung bawah mencapai 30% - 50% dari keluhan reumatik pada praktek umum. ( Rawanbroto, 2008 )

Menurut dokter Stefanus Dion Santoso Sp.RM, ahli rehabilitasi medik RS Telogorejo mengatakan, nyeri punggung bawah itu normal. Namun jika sering terjadi harus diwaspadai. Secara anatomi, komponen pingggang yang dapat menyebabkan nyeri yakni, ruas-ruas tulang belakang, beserta sendi-sendinya, otot dan ligamen, organ-organ sekitar pinggang, seperti ginjal, dan usus buntu. Biasanya, berat badan berlebih, penambahan usia, sikap tubuh yang salah, seperti membungkuk dan duduk terlalu lama, kebiasaan hidup tidak sehat seperti merokok dan minum alkohol, pekerjaan fisik yang berat dan pekerjaan yang menggunakan alat yang bergetar, bisa menjadi faktor resiko nyeri punggung

di pagi hari, nyeri sekitar bokong, nyeri di daerah paha hingga tungkai, kesemutan di kaki dan postur tubuh akan mengalami perubahan.

Banyak klasifikasi nyeri punggung bawah yang kita temukan dalam literatur, tetapi tidak ada yang benar-benar memuaskan. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adayang berdasarkan struktur anatomis (nyeri punggung bawah primer, sekunder, referalsomatik), ada yang berdasarkan sumber rasa nyeri (viserogenik, neurogenik, vaskulogenik, spondilogenik dan psikogenik). Sangat beragamnya klasifikasi nyeri punggung bawah ini antara lain dimungkinkan oleh banyaknya penyakit atau kelainan yang dapat menyebabkan nyeri punggung bawah. Penyebab nyeri punggung bawah sangat bervariasi, dari yang ringan (misalnya sikap tubuh yang salah) sampai yang berat dan sangat serius (misalnya keganasan). 90% penderita nyeri punggung bawah mempunyai dasar mekanik. (Rawanbroto, 2008)

Nyeri punggung bawah bawah (NPB) merupakan salah satu keluhan yang dapat menurunkan produktivitas manusia, 50% - 80% penduduk di negara industri pernah mengalami nyeri punggung bawah bawah (Ziekenhuis, 1988), prosentasenya meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Nyeri punggung bawah bawah menghilangkan banyak jam kerja dan membutuhkan banyak biaya untuk penyembuhannya. Haanen et al. (1986) yang meneliti 3000 laki-laki dan 3500 wanita usia 20tahun ke atas (1975-1978) menyatakan bahwa 51% - laki-laki dan 57% wanita mengalami nyeri punggung bawah, 50% tidak bugar untuk

Kebanyakan kejadian nyeri punggung bawah tidak mengakibatkan kecacatan tapi menyebabkan gangguan aktifitas kerja. Di Inggris tahun 1993 menyebabkan 11% populasi kerja terganggu aktifitas kerjanya sampai 4 minggu karena nyeri punggung bawah. Lebih dari 50% penderita nyeri punggung bawah membaik dalam 1 minggu, sementara lebih dari 90% merasa lebih baik dalam 8 minggu. Sisanya sekitar 5% mengalami keluhan berlanjut sampai lebih dari 6 bulan. (Rawanbroto, 2008)

Ternyata, sekitar 60% orang dewasa mengalami nyeri punggung bawah karena masalah duduk. Suatu penelitian di sebuah rumah sakit menunjukkan bahwa pekerjaan dengan duduk lama (separuh hari kerja) dapat menyebabkan hernia nukleus pulposus, yaitu saraf tulang belakang "terjepit" di antara kedua ruas tulang belakang sehingga menyebabkan selain nyeri punggung bawah juga rasa kesemutan yang menjalar ke tungkai samai ke kaki. Bahkan bila parah, dapat menyebabkan kelumpuhan. (Diana, 2003).

Dalam Islam sebagaimana dijelaskan dalam Al Quran surat At-Taubah 105 disebutkan, ""Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (QS. At-Taubah: 105). Islam mewajibkan setiap insan untuk memberikan nafkah kepada

## B. Rumusan Masalah

Banyaknya kejadian nyeri punggung bawan menjadi masalan yang cukup penting. Dalam penelitian ini akan lebih ditekankan pada; bagaimana pola distribusi nyeri punggung bawah berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan kausa nyeri punggung bawah. Serta apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasinya?

## C. Keastian Penelitian

Penelitian tentang pola distribusi nyeri punggung bawah mungkin sudah pernah dilakukan sebelumnya. Namun dengan berjalannya waktu dan perubahan kebiasaan dalam masyarakat Indoncsia, mungkin terdapat pcrubahan pola distribusi nyeri punggung bawah berdasarkan pekerjaannya.

No.	Nama	Judul Penelitian	Tahun	Isi dan Hasil
1.	Supris Yurit Erfin Pamungkas	NPB, Epidemiologi dan Tatalaksananya di SMF Saraf RSUP DR. Sardjito seiaman tahun 1994.	1996	Penelitian ini membahas epidemiologi dan terapi NPB
2.	Ute Latza., <i>et al.</i>	Cohort study of occupational risk factors of low back pain in construction workers	2000	Mengidentifikasi faktor resiko pada pekerja bangunan.
3.	Silvia Ferreira Andrusaitis, <i>et al.</i>	Study of the prevalence and risk factors for low back pain in truck drivers in the state of São Paulo, Brazil.	2006	Prevalensi NPB pada supir truk yang diteliti adalah sebesar 59% dan lama bekerja adalah faktor yang berkorelasi dengan kejadian NPB

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola distribusi nyeri punggung bawah berdasarkan pekerjaan, usia, jenis kelamin dan faktor penyebabnya pada RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama tahun 2005 - 2007.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi bagaimana pola distribusi nyeri punggung bawah berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan maupun faktor penyebabnya.
2. Dapat memberikan gambaran yang lebih tepat dari penyebab nyeri punggung bawah sehingga dapat tercipta penanganan yang lebih akurat.
3. Membantu memberikan solusi terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh nyeri punggung bawah.